



## Pendampingan Gerakan Literasi Gemar Membaca SBS ( Sanggar Belajar Selat ) Pada Anak

M. Zuhdi Zainul Majdi<sup>1</sup>, Zuhdi Amak Ahmad<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Hamzanwadi  
Pancor

<sup>2</sup> Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Hamzanwadi  
Pancor

[zainulmajdi930@gmail.com](mailto:zainulmajdi930@gmail.com)

### **Abstract**

*One of the most important learning tasks is reading. There is a wealth of knowledge that can be learned and ultimately lead to success. SBS (Sanggar Belajar Selat) Children's Reading Park was established because of sadness at the low level of reading enthusiasm in Indonesian society, including in Selat Village, Narmada District. This place is Selat Village in Narmada District. The self-directed learning (SDL) approach is used to run this service program, and all relevant parties must actively participate. The purpose of this service activity is to address children's lack of reading interest and to use the reading garden as a place for children to talk and be introduced to literacy. The results of the activity show that the SDL-based reading park program successfully improved children's literacy skills and reading interest. More efficient and interactive literacy program management has become easier for reading park administrators. However, implementation faces several problems, such as parental involvement and limited facilities. To keep the program running, it is necessary to increase the book collection, provide continuous training for managers, and encourage community participation in literacy activities.*

**Keywords:** Literacy Movement; Reading Garden

### **Abstrak**

Salah satu tugas belajar yang paling penting adalah membaca. Ada banyak ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari dan akhirnya membawa kesuksesan. Taman Baca Anak SBS (Sanggar Belajar Selat) didirikan karena sedih melihat tingkat kegemaran membaca yang rendah di masyarakat Indonesia, termasuk di Desa Selat Kecamatan Narmada. Tempat ini adalah Desa Selat di Kecamatan Narmada. Pendekatan *self-directed learning* (SDL) digunakan untuk menjalankan program pengabdian ini, dan semua pihak terkait harus aktif berpartisipasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk mengatasi kurangnya minat baca anak-anak dan menggunakan taman baca sebagai tempat untuk berbicara dan mengenalkan literasi kepada anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program taman baca berbasis SDL berhasil meningkatkan keterampilan literasi dan minat baca anak-anak. Pengendalian program literasi yang lebih efisien dan interaktif menjadi lebih mudah bagi pengelola taman baca. Tetapi pelaksanaan menghadapi beberapa masalah, seperti keterlibatan orang tua dan keterbatasan fasilitas. Untuk menjaga program tetap berjalan, diperlukan peningkatan koleksi buku, pelatihan pengelola yang berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi.

**Kata Kunci:** Gerakan Literasi Gemar Membaca; Taman Baca



## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu, seiring dengan adanya perubahan tersebut kemudian terbentuklah sinergi antara pemerintah nasional, lembaga pendidikan, para pendidik dan juga masyarakat yang saling berkontribusi serta ikut andil dalam upaya memajukan negeri ini<sup>1</sup>. Pendidikan di Indonesia juga menghadapi problematika yang sangat kompleks dan menuntut pembenahan yang seksama. Namun demikian, memvonis bahwa pendidikan di tanah air gagal total, tidaklah adil<sup>2</sup>. Dalam perjuangan mencapai kualitas pendidikan yang dapat diharapkan di masa depan hendaknya dilakukan dengan komitmen yang kuat dan usaha yang berkesinambungan, berpegang teguh pada prinsip yang benar dan komitmen yang kuat<sup>3</sup>. Di era globalisasi, era teknologi televisi, gadget dan game yang menyuguhkan berbagai fitur yang menarik di mata anak-anak karena sifat keingintahuan mereka ternyata sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan karakter anak-anak. Sehingga anak-anak di usia emas yang seharusnya menikmati pendidikan formal, bermain dan berkumpul dengan keluarga menjadi anak-anak yang asyik dan sibuk dengan teknologi televisi, gadget dan game. Selain lingkungan keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan budaya gemar membaca pada anak. Keteladanan orangtua, guru dan masyarakat sekitar dalam kegiatan membaca diharapkan bisa menginspirasi anak untuk gemar membaca

Faktanya bahwa kegemaran membaca maupun menulis pada masyarakat Indonesia sangat rendah, indeks UNESCO tentang membaca mengatakan tingkat membaca Indonesia hanya 0,001 atau hanya 1 dari 1000 penduduk yang masih mau membaca<sup>4</sup>. Bahkan most nations in the world atau PISA merilis Indonesia berada di urutan ke 60 di antara total 61 negara<sup>5</sup>. Sedangkan, UNDP merilis angka melek huruf orang dewasa. Indonesia hanya 65,5 persen, sementara Malaysia sudah mencapai 86,4 persen. Padahal membaca adalah alat paling dasar untuk meraih hidup yang baik bagaimana mungkin dapat mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia yakni masyarakat yang bersatu berdaulat adil dan makmur apabila kegemaran membaca masyarakat Indonesia sangat minim

Secara sederhana, literasi adalah masyarakat yang memiliki kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara. Literacy dapat diartikan sebagai mampu

---

<sup>1</sup> Kirana, A. V., Yada, K. M., Hartanti, O. F., & Mumtahana, L. (2024). PROGRAM MBKM ASISTENSI MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN. *Kuttab*, 8 (1), 245-256.

<sup>2</sup> Mumtahana, L. (2020). Pendidikan Islam Dalam Karya Sastra (Telaah Kritis Atas Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *Akademika*, 14 (01).

<sup>3</sup> Madkan, M., Haidar, M. A., & Mumtahana, L. (2022). Gerakan Literasi Madrasah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat baca Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1 (1), 54-62.

<sup>4</sup> Artana, I. K. (2017). Anak, minat baca, dan mendongeng. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3 (1), 26-36.

<sup>5</sup> Mumtahana, L., Aslamiyah, S. S., Zahidi, S., & Febbrianti, T. (2024). Pendampingan Gerakan Literasi Gemar Membaca Pada Anak dan Remaja di Taman Baca Anak Pertiwi Desa Gempolpading Pucuk Lamongan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4 (2).



untuk membaca dan menulis (able to read and write), sedangkan orang yang mampu keduanya disebut literat. Adapun masyarakat literat ditandai dengan adanya kemauan dan kemampuan masyarakat untuk membaca<sup>6</sup>. Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah seperangkat keterampilan nyata khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dan dari siapa memperolehnya. Persamaan kemampuan membaca dan menulis adalah sama-sama sebagai kemampuan berbahasa tulis<sup>7</sup>. Membaca sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan encoding yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui tulisan<sup>8</sup>

Konsep literasi baca tulis merupakan kemampuan membaca dan menulis, mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis, serta kemampuan menganalisis, menanggapi, dan menggunakan Bahasa. Pengajaran literasi baca tulis sangatlah penting untuk diajarkan karena peserta didik yang tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis akan mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran di kelas<sup>9</sup> Kemampuan literasi membaca sangatlah dibutuhkan para siswa seiring dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi di masa sekarang ini. Literasi berasal dari kata bahasa inggris literacy yang berarti orang yang belajar<sup>10</sup>. Literasi membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah. Literasi dasar, termasuk literasi membaca, sudah selayaknya perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar. Hal tersebut diperlukan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Literasi akan mengantarkan para siswa untuk memahami suatu pesan<sup>11</sup>. Berdasarkan kondisi tersebut, upaya untuk bisa menawarkan dan menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam upaya menarik minat para siswa dalam meningkatkan minat membaca dan menulis khususnya melalui gerakan literasi membaca. Melalui gerakan literasi membaca diharapkan para siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi membaca mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan mereka.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang paling penting di zaman teknologi informasi dewasa ini. Kemampuan ini membantu

<sup>6</sup> Sukiyanto, S., Mufidah, E., Maulidah, T., & Nisaâ, R. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Aksiologi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 5 (1), 112-120.

<sup>7</sup> Sb, N. S. (2018). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD. *Primary*, 7 (1), 68-74.

<sup>8</sup> Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2019). Pembinaan karakter melalui kegiatan membaca kritis pada siswa SMP Kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 39-42.

<sup>9</sup> Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1 (1), 65-73.

<sup>10</sup> Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5 (1), 108-118.

<sup>11</sup> Listrianti, F., Kurniawan, R. S., Fauzi, M. A., & Damayanti, S. I. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(2), 100-107.



seseorang menggapai sukses dalam kehidupan. Literasi mencakup juga kemampuan memahami, menggunakan dan menganalisis data di samping kemampuan baca tulis. Membaca dapat diartikan sebagai bentuk interaksi dengan teks tercetak agar dapat memahaminya dengan hati dan pikiran. Membaca juga membutuhkan perhatian khusus untuk memastikan seorang anak mampu memahami apa yang dibaca<sup>12</sup>. Literasi secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan seorang individu mengolah dan memahami informasi ketika ia membaca atau menulis. Literasi tidak sekedar kemampuan baca tulis tetapi kemampuan bahasa yaitu pengetahuan baca tulis dan lisan yang membutuhkan serangkaian kemampuan kognitif, genre dan budaya. Dalam aplikasi program literasi, lembaga pendidikan perlu mengembangkan budaya literasi dalam rangka meningkatkan minat baca peserta didik. Pengembangan budaya literasi dapat dilakukan dengan membuat dan memanfaatkan sudut baca yang sering juga disebut dengan perpustakaan kelas<sup>13</sup>. Dengan memperkuat literasi, Indonesia dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mengurangi kesenjangan pendidikan. Oleh karena itu, dalam pengabdian, salah satu langkah awal yang dilakukan adalah menjalankan literasi intensif dengan menerapkan giat membaca setiap hari guna memantik semangat baca pada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan rutin yang didampingi oleh guru berjalan dengan baik<sup>14</sup>.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memaknai secara kritis berbagai informasi yang diterimanya, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diakses dengan mudah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kehidupan yang lebih berkualitas, hal tersebut diatur dalam Undang-undang No 3 Tahun 2019 tentang perbukuan<sup>15</sup>. Setiap anak memiliki fondasi awal yang sangat potensial dalam kemampuan literasinya untuk persiapan kehidupannya dikemudian hari. Namun jika anak tidak dimaksimalkan kemampuan literasinya, hal tersebut dapat menjadi penghambat dikemudian hari. Maka daripada itu, mengenalkan pada anak usia dini mengenai literasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan, sehingga dapat meningkatkan perkembangan literasinya secara optimal<sup>16</sup>.

Di era digital saat ini, kemampuan literasi menjadi semakin penting, khususnya di kalangan anak usia dini, karena mereka dihadapkan pada berbagai informasi dari berbagai media. Anak-anak yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung memiliki kemampuan berbahasa yang lebih tinggi, daya ingat yang kuat, dan kemampuan berpikir analitis yang lebih baik<sup>17</sup><sup>18</sup><sup>19</sup>. Beberapa penelitian menunjukkan

<sup>12</sup> Janawati, D. P. A., & Riantini, N. N. S. (2024). Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca. *Jurnal Basicedu*, 8 (1), 119-126..

<sup>13</sup> Salsabila, S., & Yulimarta, E. (2024). Pembuatan Pojok Baca dan Taman Sekolah di UPT SDN 97/III Simpang Empat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1 (10), 1462-1467.

<sup>14</sup> Lativah, N. A. (2022). Meningkatkan dan menumbuhkan minat baca siswa-siswi di SMP N 9 Kota Bengkulu dengan gerakan literasi pojok baca. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (5), 23..

<sup>15</sup> Bahasa, B. (2019). Model Pembelajaran Literasi untuk Pembaca Awal. *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan*.

<sup>16</sup> Marwany, M. A., & Kurniawan, H. (2020). *Pendidikan literasi anak usia dini: Meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir anak*. Hijaz Pustaka Mandiri.

<sup>17</sup> Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.



bahwa literasi bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga merupakan kunci untuk membuka wawasan, mengembangkan kreativitas, dan memahami dunia di sekitar mereka. Anak-anak yang memiliki kemampuan literasi yang baik sejak dini cenderung memiliki keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi yang lebih baik, serta kemampuan untuk belajar secara mandiri<sup>2021</sup>

Minat baca adalah keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara teratur<sup>22</sup>. Peningkatan minat ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan literasi siswa dalam memahami informasi. Membaca adalah jembatan menuju kemajuan di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial. Program pendampingan membaca perlu diperhatikan di sekolah dasar untuk menumbuhkan budaya literasi yang memenuhi kebutuhan zaman. Budaya literasi bukan sekadar kegemaran membaca, tetapi penting dalam membentuk masyarakat yang cerdas dan bangsa yang berkualitas<sup>23</sup>. Literat adalah seseorang yang memperoleh banyak informasi, memahami bacaan, dan menerapkannya dalam kehidupan. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan minat baca siswa dapat ditingkatkan, dan kemampuan literasi mereka berkembang lebih baik

Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah<sup>24</sup>. Rendahnya literasi di Indonesia memiliki dampak yang cukup serius dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hingga kesejahteraan sosial. Rendahnya literasi membuat banyak orang kesulitan untuk memahami informasi secara mendalam, termasuk informasi penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti berita, kebijakan, dan hak-hak mereka. Didalam dunia pendidikan literasi yang rendah disebabkan oleh kurangnya minat baca siswa yang menyebabkan siswa kesulitan memahami materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah, sehingga mempengaruhi kualitas belajar mereka. Rendahnya minat baca siswa dan masyarakat tentunya akan berdampak buruk pada kemajuan bangsa, kualitas pendidikan akan semakin menurun dan tingkat buta aksara akan semakin

<sup>18</sup> Thahir, M. (2023). *Manajemen mutu sekolah*. Indonesia Emas Group.

<sup>19</sup> Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan minat baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.

<sup>20</sup> Sodik, A. J., Santoso, G., & Winata, W. (2023). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Efektif Untuk Kesepakatan Bersama di Kelas 4. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2 (4), 395-420.

<sup>21</sup> Thahir, M., Widiawati, M. P., & Wahyuni Thahir, S. S. (2024). *Perencanaan Pendidikan: Upaya Membangun Modal Manusia Unggul*. Indonesia Emas Group.

<sup>22</sup> Wiratmaja, I. N., Suacana, I. W. G., & Sudana, I. W. (2021). Penggalan nilai-nilai pancasila berbasis kearifan lokal bali dalam rangka penguatan wawasan kebangsaan. *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 1(1), 43-52.

<sup>23</sup> Robi, N., & Abidin, Z. (2020). Literasi membaca sebagai upaya pembentuk karakter peserta didik (jujur dan bertanggung jawab). In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 3, No. 1, pp. 790-797).

<sup>24</sup> Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1 (1), 102-113.



meningkat<sup>25</sup>. Peningkatan literasi setiap orang, khususnya melalui program pendidikan dan pelatihan keterampilan, menjadi kunci penting untuk mengatasi berbagai permasalahan ini, sekaligus meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan

Budaya dalam membaca dan menulis di Indonesia masih sangatlah rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan data TIMSS dan PIRLS bahwa tingkat membaca untuk siswa kelas IV SD di Indonesia hanya mencapai skor 428. Skor tersebut masih di bawah rata-rata skor internasional yaitu 500. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak di Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain. Maka dari itu diperlukan budaya literasi yang tidak hanya dilaksanakan di sekolah namun juga dilingkungan tempat bermain dan berkumpul anak-anak<sup>26</sup>. Colin juga mengatakan bahwa gempuran inovasi di bidang teknologi membuat masyarakat terutama generasi milenial lebih senang menatap layar gawai dibandingkan membaca buku<sup>27</sup>. Menurut survei yang dilakukan oleh UNESCO pada level literasi baca, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara di dunia<sup>28</sup>. Rendahnya minat membaca maka akan mempengaruhi kemampuan menulis padahal menulis sangat penting bagi peserta didik karena melalui menuliskan peserta didik dapat dilatih berpikir lebih mudah selain itu menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat untuk lebih kuat dalam mata pelajaran oleh karena itu minat membaca perlu ditanamkan dan ditimbulkan sejak anak masih kecil karena membaca pada anak tidak bisa terbentuk dengan sendirinya akan tetapi membaca pada anak dapat terbentuk melalui suatu proses kebiasaan<sup>29</sup>

Hal inilah yang mendasari program pendampingan gerakan literasi gemar membaca pada anak di taman baca anak di SBS ( Sanggar Belajar Salut ) Desa Selat, Kecamatan Narmada. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kecintaan terhadap dunia literasi gemar membaca pada anak-anak. Dengan adanya program ini, nantinya ada sinergitas antara masyarakat setempat dengan taman baca agar dapat memanfaatkan Taman Baca SBS ( Sanggar Belajar Salut ) dengan program yang ada itu dengan maksimal. sehingga anak-anak di desa mendapat kesempatan dan ruang untuk belajar lebih banyak hal, dengan seringnya anak membaca, kemampuan baca itu akan semakin berkembang. Literasi tentu memiliki tujuan diantaranya untuk meningkatkan sebuah pengetahuan dengan cara membaca informasi yang bermanfaat, untuk membantu meningkatkan pemahaman seseorang

<sup>25</sup> Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran (JPP)*, 4 (3), 522-527.

<sup>26</sup> Maulana, M., & Prasetyo, E. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengembangan literasi pada anak-anak di Dusun Jaten Triharjo Pandak Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 173.

<sup>27</sup> Meita, N. M., & Herowati, H. (2020). Pendampingan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Abdiraja*, 3 (1), 6-11.

<sup>28</sup> Lutfi, L., Sumardi, A., Farihen, F., & Ilmia, G. (2020). Pendampingan kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.

<sup>29</sup> Setria, S. U. R., & Isti, I. M. (2023). Pemanfaatan pojok bacaan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Pilang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4 (1), 445-452.



dalam menyimpulkan suatu informasi yang telah dibaca, untuk membantu berfikir secara kritis, mampu menanggapi dengan bijaksana, memperkuat nilai kepribadian serta mengembangkan budi pekerti yang baik, melalui kegiatan membaca dan menulis juga dapat menciptakan motivasi dalam membaca, bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi dilingkungan sosial juga<sup>30</sup>

Dalam konteks penelitian terkait, program ini mencerminkan prinsip-prinsip literasi modern yang menekankan pada partisipasi aktif, teknologi, dan pendekatan berbasis komunitas. Program literasi yang melibatkan kolaborasi multi-stakeholder cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan<sup>31</sup>. Pendekatan yang diterapkan dalam PKM ini juga sejalan dengan penelitian Rajagukguk yang menyoroti pentingnya inovasi dalam literasi untuk menjawab tantangan era digital. Taman baca berperan sebagai pusat literasi yang dapat memberikan akses terhadap berbagai sumber bacaan dan kegiatan literasi. Taman baca ini tidak hanya menyediakan buku bacaan tetapi juga menjadi tempat di mana anak-anak bisa belajar secara interaktif, kreatif, dan mandiri<sup>32</sup>.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim kami mengusulkan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa gerakan literasi gemar membaca pada anak dan menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam upaya menarik minat dalam meningkatkan minat membaca dan menulis khususnya melalui gerakan literasi membaca. Dengan diadakannya kegiatan ini, melalui gerakan literasi membaca dan menulis diharapkan para siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi membaca dan menulis mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan mereka

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Selat, Kecamatan Narmada. Metode pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan pendekatan Oriented - Project Planning (OPP), yang berfokus pada perencanaan yang terstruktur dan pelaksanaan program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah dalam pengembangan program dilakukan dengan baik dan efektif<sup>33</sup>. Metode ini dirancang untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap masalah literasi melalui penerapan pendekatan Self - Directed Learning (SDL) dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. SDL memungkinkan anak-anak untuk

<sup>30</sup> Ramadhan, A., Nandini, E. Z., Febriyanti, I. N., & Putra, P. (2023). Membangun budaya literasi melalui peningkatan minat baca pada masyarakat desa Pantai Sederhana. *An-Nizam*, 2 (1), 205-2011.

<sup>31</sup> Sava, N. A., Kusumawati, N. K., & Hazin, M. (2024). Evaluasi Program Sekolah Penggerak Di Kota Kediri Menggunakan Model KIRKPATRICK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 6 (1), 53-66.

<sup>32</sup> Rajagukguk, T. S. (2024). Pengabdian Mendigitalkan Desa: Meningkatkan Keterampilan Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Komputer dan Internet (Pada UMKM di Desa Tuktuk Siadong, Kabupaten Samosir). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 212-228.

<sup>33</sup> Thahir, M. M., Rachmaniar, A., Tamam, B., Rahadiani, S. A., & Luthfiani, N. (2024). Pendampingan Pengembangan Program Taman Baca untuk Meningkatkan Budaya Literasi Anak Usia Dini melalui Metode Self-Directed Learning. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 156-162.

belajar secara aktif, menentukan minat bacanya sendiri, dan mengembangkan kebiasaan literasi sesuai dengan kecepatan dan cara mereka sendiri<sup>34</sup>. Kegiatan ini berjalan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Tahap sosialisasi dan identifikasi kebutuhan, 2) Tahap pelatihan dan pengembangan kapasitas, 3) Tahap pendampingan dan evaluasi program, 4) Tahap keberlanjutan program

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya merealisasikan program pendampingan gerakan literasi gemar membaca pada anak. Hasil program menunjukkan peningkatan minat baca pada anak-anak. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan tahapan sebagai berikut;

### 1. Tahap Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan sosialisasi dan identifikasi kebutuhan dengan pihak desa melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussions*). Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Survei dan wawancara melibatkan kepala desa dan orang tua untuk memahami kondisi eksisting terkait fasilitas literasi dan partisipasi orang tua. Pendekatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal<sup>35</sup>



### 2. Tahap Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan bagi pengelola taman baca. Pelatihan ini berfokus pada peningkatan kompetensi dalam menerapkan metode *Self-Directed Learning* (SDL) dan teknik-teknik literasi yang efektif, seperti teknik

<sup>34</sup> Labuem, W. N. M. Y. S., Al Mansur, D. W. A. M., Masgumelar, H. A. N. K., Wijayanto, A., Or, S., Kom, S., ... & Or, S. (2021). Implementasi dan problematika merdeka belajar. *Tulungagung: Akademia Pustaka*.

<sup>35</sup> Sriyono, S., Benardi, A. I., Putro, S., Nurropik, M., Yametis, J. V. G., & Rahmajati, J. P. (2024). Peningkatan Kapasitas Bencana Banjir Desa Tanguh Bencana di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4 (4).

mendongeng, membaca gambar, dan penggunaan teknologi untuk literasi. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik agar pengelola memiliki keterampilan praktis dalam mengembangkan program literasi yang menarik dan interaktif<sup>36</sup>



### 3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi Program

Pendampingan langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan memastikan keberlangsungan program literasi sesuai dengan rencana. Proses ini melibatkan kunjungan rutin untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada pengelola serta orang tua anak. Evaluasi program dilakukan secara menyeluruh melalui metode observasi, wawancara, dan pengumpulan umpan balik dari berbagai pihak, termasuk masyarakat dan orang tua. Langkah ini bertujuan menilai efektivitas program serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk menjamin keberlanjutan manfaat program literasi. Berdasarkan hasil survei, program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan. Para pengelola merasa lebih mampu dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan literasi. Fasilitas baru yang disediakan terbukti mendukung peningkatan minat baca anak-anak, sementara penambahan buku interaktif dan area membaca yang nyaman menjadi faktor keberhasilan program. Selain itu, keterlibatan masyarakat sebagai fasilitator dan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah maupun di rumah mencerminkan kolaborasi yang efektif. Namun, meskipun hasilnya sangat positif, peningkatan koleksi buku yang lebih variatif tetap direkomendasikan untuk mengoptimalkan program ini di masa mendatang<sup>37</sup>

### 4. Tahap Keberlanjutan Program

<sup>36</sup> Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembelajaran: Pelatihan interaktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (6), 13121-13129.

<sup>37</sup> Nurfadila, A., Dirgantara, B. R., & Nazihah, K. A. (2024). 27 39. Pelatihan dan Pendampingan Pemberantas Buta Huruf Pada Anak-Anak SDN Tanjungwangi Dengan Metode Buku" Bacalah". *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4 (8), 252-259.

Keberlanjutan program sangat penting untuk memastikan dampak jangka panjang pada literasi anak. Pada tahap ini, tim pengabdian bersama dengan pihak desa merancang mekanisme keberlanjutan program yang melibatkan partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat. Pembentukan kelompok kerja literasi yang terdiri dari perwakilan orang tua dan sukarelawan komunitas diharapkan dapat terus memantau dan mengembangkan kegiatan literasi. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif komunitas dan pemangku kepentingan lokal sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan program pendidikan<sup>38</sup>



Fokus utama program ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menyediakan fasilitas taman baca yang ramah anak, melatih pengelola dan meningkatkan keterlibatan orang tua. Dengan strategi yang efektif, kegiatan ini mampu menjawab tantangan literasi di tengah derasnya arus digitalisasi. Pendekatan berbasis partisipasi dapat meningkatkan keberhasilan program literasi secara signifikan. Salah satu pilar keberhasilan program ini adalah penerapan metode Self-Directed Learning (SDL) yang memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar secara mandiri sesuai minat mereka. Implementasi SDL efektif dalam membangun kemandirian belajar dan kreativitas anak usia dini. Dengan SDL, anak-anak memiliki kesempatan untuk menentukan cara belajar yang sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka, sehingga proses literasi menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Selain itu, penambahan koleksi buku interaktif yang berkualitas juga menjadi prioritas program. Buku-buku ini mencakup berbagai tema menarik yang sesuai dengan usia dan minat anak-anak, membantu mereka mengeksplorasi pengetahuan baru<sup>39</sup>

Pendidikan, melindungi hak asasi setiap warga untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis. Literasi baca tulis sangat penting untuk membangun

<sup>38</sup> Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.

<sup>39</sup> Thahir, M. (2014). Pengelolaan Kearsipan Pada SD Islam Al-Azhar 34 Makassar. *Jurnal Eklektika*, 2 (1), 24-40..



sumber daya manusia yang kompetitif di era modern, baik di negara maju maupun berkembang. Kemampuan untuk membaca dan menulis yang merupakan tahap komunikasi modern, dikenal sebagai literasi<sup>40</sup> Dalam perkembangan membaca dan menulis, mengenal huruf merupakan kemampuan dasar dan komponen wajib yang harus dimiliki oleh setiap anak. Untuk menjadi pembaca yang lancar dan mandiri anak perlu mengenali huruf-huruf abjad terlebih dahulu. Anakanak yang mampu menyebutkan huruf dengan baik dan lancar, mereka akan memiliki tingkat kesulitan yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan anak yang tidak mengenal huruf-huruf abjad<sup>41</sup>. Anak akan mendapatkan pengalaman menarik dan positif ketika membaca buku cerita bergambar, apabila anak telah memahami isi cerita yang ada di dalam buku, maka anak akan mudah mencerna pesan atau makna yang terdapat di dalam buku, pada kesimpulannya penggunaan buku cerita bergambar untuk menumbuhkan minat baca bagi anak usia dini merupakan pilihan yang tepat<sup>42</sup>. Kemampuan membaca dan menulis merupakan arti literasi secara umum. Ungkapan literasi kian berkembang ada literasi komputer, sains, informasi, virtual, matematika dan lain-lain. Perkembangan bahasa dan kemampuan berkomunikasi berkaitan erat dengan perkembangan literasi pada anak<sup>43</sup>

Keberhasilan program ini juga didukung oleh partisipasi aktif orang tua dan komunitas lokal. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi tetapi juga memperkuat hubungan antara pendidikan di rumah dan sekolah. Selain itu, komunitas lokal berperan dalam membantu renovasi fasilitas taman baca, seperti pembuatan loker buku dan dekorasi ruangan yang menarik. Partisipasi ini mencerminkan pentingnya kolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Evaluasi program dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, tantangan literasi di kalangan anak dapat diatasi secara efektif. Program ini menjadi model implementasi yang dapat direplikasi di berbagai konteks pendidikan lainnya. Dengan evaluasi dan penyesuaian strategi yang berkelanjutan, program ini

<sup>40</sup> Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blended learning pada siswa kelas v sd kota singaraja. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (3), 269-283.

<sup>41</sup> Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1 (1), 51-66.

<sup>42</sup> Nikmah, N. U., & Darwati, Y. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (2), 141-151.

<sup>43</sup> Baiti, N., & Zulkarnaen, M. (2021). Pelatihan Stimulasi Keterampilan Literasi Awal Anak Usia Dini Melalui Media Poster Di Masa Pandemi. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 25-32.



---

diharapkan terus relevan dan adaptif terhadap kebutuhan anak-anak dan masyarakat

## KESIMPULAN

Program pengembangan dalam upaya merealisasikan program pendampingan gerakan literasi gemar membaca pada anak di Desa Selat Kecamatan Narmada dengan pendekatan Self Directed Learning (SDL) telah berhasil meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak-anak. Melalui pelatihan intensif bagi pemuda pemudi desa yakni karang taruna dalam peningkatan kapasitas dalam mengelola kegiatan literasi yang lebih menarik dan efektif. Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan literasi menunjukkan peningkatan, meskipun masih ada tantangan dalam hal keterbatasan dana, fasilitas, dan kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi di rumah. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar desa meningkatkan koleksi buku dan fasilitas taman baca, serta mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola, komunitas dan orang tua .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa peserta KKN mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor atas terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2025, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat (Ketua RW, Ketua RT) dan Masyarakat Desa Salut Kecamatan Narmada yang telah menyambut dengan baik kegiatan pengabdian pendampingan literasi membaca bagi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2017). Anak, minat baca, dan mendongeng. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3 (1), 26-36.
- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2019). Pembinaan karakter melalui kegiatan membaca kritis pada siswa SMP Kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 39-42
- Bahasa, B. (2019). Model Pembelajaran Literasi untuk Pembaca Awal. *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan*.
- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan minat baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.
- Baiti, N., & Zulkarnaen, M. (2021). Pelatihan Stimulasi Keterampilan Literasi Awal Anak Usia Dini Melalui Media Poster Di Masa Pandemi. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 25-32.



**AL-MADANI:** Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 4 o. 2 Desember 2025, Hal. 162-176

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran (JPP)*, 4 (3), 522-527.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blanded learning pada siswa kelas v sd kota singlaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (3), 269-283
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5 (1), 108-118
- Janawati, D. P. A., & Riantini, N. N. S. (2024). Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca. *Jurnal Basicedu*, 8 (1), 119-126.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembelajaran: Pelatihan interaktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (6), 13121-13129.
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.
- Kirana, A. V., Yada, K. M., Hartanti, O. F., & Mumtahana, L. (2024). PROGRAM MBKM ASISTENSI MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN. *Kuttab*, 8 (1), 245-256.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1 (1), 65-73.
- Labuem, W. N. M. Y. S., Al Mansur, D. W. A. M., Masgumelar, H. A. N. K., Wijayanto, A., Or, S., Kom, S., ... & Or, S. (2021). Implementasi dan problematika merdeka belajar. *Tulungagung: Akademia Pustaka*.
- Lativah, N. A. (2022). Meningkatkan dan menumbuhkan minat baca siswa-siswi di SMP N 9 Kota Bengkulu dengan gerakan literasi pojok baca. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (5), 23.
- Listrianti, F., Kurniawan, R. S., Fauzi, M. A., & Damayanti, S. I. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3 (2), 100-107.
- Lutfi, L., Sumardi, A., Farihen, F., & Ilmia, G. (2020). Pendampingan kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Madkan, M., Haidar, M. A., & Mumtahana, L. (2022). Gerakan Literasi Madrasah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat baca Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1 (1), 54-62.



**AL-MADANI:** Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 4 o. 2 Desember 2025, Hal. 162-176

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

- Marwany, M. A., & Kurniawan, H. (2020). *Pendidikan literasi anak usia dini: Meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir anak*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Maulana, M., & Prasetyo, E. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengembangan literasi pada anak-anak di Dusun Jaten Triharjo Pandak Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 173.
- Meita, N. M., & Herowati, H. (2020). Pendampingan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Abdiraja*, 3 (1), 6-11.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara
- Mumtahana, L. (2020). Pendidikan Islam Dalam Karya Sastra (Telaah Kritis Atas Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *Akademika*, 14 (01).
- Mumtahana, L., Aslamiyah, S. S., Zahidi, S., & Febrianti, T. (2024). Pendampingan Gerakan Literasi Gemar Membaca Pada Anak dan Remaja di Taman Baca Anak Pertiwi Desa Gempolpading Pucuk Lamongan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4 (2).
- Nikmah, N. U., & Darwati, Y. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (2), 141-151.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1 (1), 51-66.
- Rajagukguk, T. S. (2024). Pengabdian Mendigitalkan Desa: Meningkatkan Keterampilan Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Komputer dan Internet (Pada UMKM di Desa Tuktuk Siadong, Kabupaten Samosir). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 212-228.
- Ramadhan, A., Nandini, E. Z., Febriyanti, I. N., & Putra, P. (2023). Membangun budaya literasi melalui peningkatan minat baca pada masyarakat desa Pantai Sederhana. *An-Nizam*, 2 (1), 205-2011.
- Robi, N., & Abidin, Z. (2020). Literasi membaca sebagai upaya pembentuk karakter peserta didik (jujur dan bertanggung jawab). In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 3, No. 1, pp. 790-797).
- Salsabila, S., & Yulimarta, E. (2024). Pembuatan Pojok Baca dan Taman Sekolah di UPT SDN 97/III Simpang Empat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1 (10), 1462-1467.
- Sava, N. A., Kusumawati, N. K., & Hazin, M. (2024). Evaluasi Program Sekolah Penggerak Di Kota Kediri Menggunakan Model KIRKPATRICK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 6 (1), 53-66.
- Setria, S. U. R., & Isti, I. M. (2023). Pemanfaatan pojok bacaan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Pilang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 445-452.
- Sb, N. S. (2018). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD. *Primary*, 7 (1), 68-74



**AL-MADANI:** Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 4 o. 2 Desember 2025, Hal. 162-176

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

- 
- Sriyono, S., Benardi, A. I., Putro, S., Nurropik, M., Yametis, J. V. G., & Rahmajati, J. P. (2024). Peningkatan Kapasitas Bencana Banjir Desa Tangguh Bencana di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4 (4).
- Sodik, A. J., Santoso, G., & Winata, W. (2023). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Efektif Untuk Kesepakatan Bersama di Kelas 4. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2 (4), 395- 420.
- Sukiyanto, S., Mufidah, E., Maulidah, T., & Nisaâ, R. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Aksiologi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 5(1), 112-120
- Thahir, M. (2014). Pengelolaan Kearsipan Pada SD Islam Al-Azhar 34 Makassar. *Jurnal Eklektika*, 2 (1), 24-40.
- Thahir, M. (2023). *Manajemen mutu sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Thahir, M., Widiawati, M. P., & Wahyuni Thahir, S. S. (2024). *Perencanaan Pendidikan: Upaya Membangun Modal Manusia Unggul*. Indonesia Emas Group.
- Thahir, M. M., Rachmaniar, A., Tamam, B., Rahadiani, S. A., & Luthfiani, N. (2024). Pendampingan Pengembangan Program Taman Baca untuk Meningkatkan Budaya Literasi Anak Usia Dini melalui Metode Self-Directed Learning. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 156-162
- Wiratmaja, I. N., Suacana, I. W. G., & Sudana, I. W. (2021). Penggalan nilai-nilai pancasila berbasis kearifan lokal bali dalam rangka penguatan wawasan kebangsaan. *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 1(1), 43-52.